BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Melihat perkembangan tekhnologi dan Sistem Informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di Negara yang sudah maju maupun Negara yang sudah berkembang, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan.. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna software yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan.

Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat, apotek merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas, obat resep maupun non resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat

Apotek Emulinda bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jl. Grand Sharon Raya Utara No.43 Bandung, Jawa Barat. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, Apotek Emulinda merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar di kehidupan sehari - hari.

Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Emulinda saat ini masih bersifat konvensioanal yaitu di dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan keluar masih digunakannya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi , sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatannya apabila obat yang dibeli banyak.

Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena asisten apoteker harus melihat terlebih dahulu stok obat yang tersedia pada daftar obat, sehingga mengakibatkan kurangnya optimalitas serta efektifitas kerja.

Di dalam transaksi penjualan dan pembelian masih menggunakan nota sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal nota tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat.

Selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh konsumen. Hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Emulinda karena ada beberapa transaksi terjadi kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran oleh bagian kasir di saat apotek ramai di datangi Konsumen. Dengan adanya kekeliruan atau kesalahan di dalam proses perhitungan pembayaran maka menyebabkan terjadinya sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan data transasksi yang tidak sesuai dengan data obat yang keluar.

Pada saat akan membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat membutuhkan proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan-kesalahan di dalam pembuatan laporan. dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan juga proses perhitungan yang banyak.

Selain itu pada proses pencarian obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat bukan dengan penggunaan sistem aplikasi yang memiliki *database* di dalam komputer. sehingga dapat

menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun.

Dengan hal tersebut diatas maka untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi dan aplikasi *database* yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan perngaksesan terhadap suatu data melalui proses aplikasi yang dibangun akan lebih memudahkan pengguna untuk memperoleh suatu informasi yang lebih cepat tepat dan akurat dalam proses pembuatan informasi yang didapat dari pengolahan data-data yang ada pada *database* yang telah di buat dan untuk mengurangi resiko *human error*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT DI APOTEK EMULINDA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Di dalam membangun suatu sistem informasi perlu diperhatikan terlebih dahulu akar permasalahan yang timbul dalam sistem yang telah ada ataupun dari data-data yang akan dikumpulkan.

Pada proses pengidentifkasian masalah dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya :

1. Di dalam pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Emulinda masih kurang baik dikarenakan konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena pegawai harus melihat dulu pada daftar obat.
2. Di dalam Proses pengolahan dan pencatatan stok obat yang keluar dan masuk di Apotek Emulinda sering terjadi kekeliruan atau kesalahan karena masih digunakannya pencatatan secara konvensional yaitu dengan daftar obat.
3. Di dalam Proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat di Apotek Emulinda masih kurang terperinci, kurang cepat dan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya nota yang tersimpan juga proses perhitungan yang banyak, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan di dalam pembuatan laporan.
4. Di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di apotek emulinda masih menggunakan alat elektronik kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh konsumen.

5. Dalam pencarian data obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat, bukan pencarian secara terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan di dalam komputer, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian data stok obat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan pada Apotek Emulinda.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Emulinda.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Emulinda.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Emulinda.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi terkomputerisasi yang guna mempermudah pengolahan data dan dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Emulinda khususnya untuk sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Emulinda.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Emulinda.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Emulinda.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Emulinda.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Meningkatkan pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Emulinda untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.
2. Dapat mengembangkan sistem pengolahan data penjualan dan pembelian obat menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
3. Mempercepat di dalam proses pembuatan laporan penjualan pembelian dan persediaan obat di Apotek Emulinda dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
4. Mempercepat di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di apotek emulinda dengan adannya sistem terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi resiko *human error*.

5. Mempercepat pencarian data persediaan obat dengan melakukan pencariaan secara terkomputerisasi terhadap database yang tersimpan di dalam komputer.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah :

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, Khususnya pengembanagan system informasi penjualan dan pembeliaan obat.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di masa perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.

3. Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan masukan atau bahan acuan terhadap pengembangan dan sumber informasi ataupun referensi sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dalam mengolah sistem dapat lebih terarah. Dari permasalahan yang timbul, penulisan membatasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Pembangunan sistem informasi ini mencakup pengolahan data input obat, data supplier, data penjualan, Purchase Order dan data pembelian, yang digunakan merupakan jenis transaksi penjualan dan pembelian obat hanya sebatas pada pembayaran tunai dan proses transaksi hanya dilakukan di kawasan Bandung.
2. Laporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan obat.
3. Di dalam sistem ini tidak membahas obat yang racikan walaupun itu obat dari resep dokter.
4. Sistem ini tidak menyediakan sistem retur penjualan dan pembelian obat yang telah kadaluarsa dan rusak, karena di dalam nota penjualan maupun pembelian tertulis barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan.
5. Tidak membahas laporan keuangan perusahaan (laba dan rugi).

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Emulinda Jl. Grand Sharon Raya Utara No.43/297 Bandung, Jawa Barat.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Maret 2013 sampai dengan Juli 2013, dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2013																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Sistem																				
2	Membuat Prototipe																				
3	Menguji Prototipe																				
4	Memperbaiki Prototipe																				
5	Mengembangkan Versi Produksi																				
6	Penyelesaian Tahap Akhir																				